

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Net Profit Margin Ratio (NPM)*, Dan *Return on Equity Ratio (ROE)* terhadap Harga Saham Industri Pertambangan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2017

Eka Desi Pratiwi, Atikah, Masnun

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi
Corresponding email: ekadesipratiwi296@yahoo.com

Abstract : *The purpose of this study is as follows : 1. To analyze the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM) and Return On Equity Ratio (ROE) simultaneously on the mining industry stock price listed on LQ45 in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2017, 2. To analyze the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM) and Return On Equity Ratio (ROE) partially against the stock price of mining industry listed on LQ45 in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2017. The type of data required and collected in this study is quantitative data. Quantitative Data in the form of company's financial statements in mining industry companies. The data source used in this study is to use secondary data. In this study the authors took an object in the form of companies of the mining industry. The mining industry company is one of the companies assumed to be able to produce optimal profit. This makes the authors interested in making the mining industry an example of this study Based on the results of multiple regression analyses that the regression equation $Y = 1,305 - 2,307 X_{1t} - 0,890 X_{2t} + 0,084 X_{3t} + e$. The influence of Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM) and Return On Equity Ratio (ROE) to stock price is 12% while The remaining 88% is influenced by other factors outside of this study. Simultaneously the Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM) and Return On Equity Ratio (ROE) affect the share price of mining industry company on LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2017. There are partially the influence of Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM) and Return On Equity Ratio (ROE) to the stock price of mining industry company on LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2017*

Keyword : *Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin Ratio (NPM), Return On Equity Ratio (ROE) stock prices*

PENDAHULUAN

Investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Hanafi dan Halim (2009: 32). Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan diluar negeri maupun didalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham. Harga saham adalah harga selembar saham yang terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan pelaku pasar dengan permintaan dan penawaran saham dengan dipengaruhi beberapa faktor.

Keuntungan perusahaan dapat diukur menggunakan *rasio solvabilitas* yang mencerminkan pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Dalam penelitian ini *rasio solvabilitas* dilihat dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Variabel lainnya yang juga dapat memperlihatkan keuntungan suatu perusahaan adalah *rasio profitabilitas*, dimana penelitian lebih difokuskan pada *Return On Equity Ratio* (ROE) dan *Net Profit Margin Ratio* (NPM). *Return On Equity Ratio* (ROE) Mengukur berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. *Net Profit Margin Ratio* (NPM) adalah *rasio profitabilitas* yang dipakai untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Bagi investor, *Net Profit Margin* dipakai untuk mengukur sampai seberapa efisienkah manajemen mengelola perusahaannya dan memprediksi *profitabilitas* masa depan perusahaan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan, maka investor bisa melihat seberapa besar persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan juga biaya non operasional serta beberapa persentase yang tersisa yang bisa membayar dividen kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali pada perusahaannya.

Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan-perusahaan yang memproduksi dan menghasilkan berbagai macam-macam hasil bumi seperti nikel, timah, gas, dan lainnya. Alasan memilih perusahaan sub sektor Industri Pertambangan sebagai objek penelitian karena perusahaan sub sektor Industri Pertambangan di Indonesia masih potensial. Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar

pembangunan ekonomi nasional dan menjadi salah satu industri strategis yang mempunyai peranan penting bagi Indonesia. Harga komoditas Sumber Daya Alam yang kuat dan kembalinya minat investor atas industri pertambangan telah memacu nilai pasar perusahaan pertambangan

Tinjauan Pustaka

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio(DER) merupakan rasio *solvabilitas* atau *financial leverage ratio* yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Sofyan, 2011: 245). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. *Debt to Equity Ratio*(DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Sartono, 2011: 82).

Net Profit Margin Ratio (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. *Net Profit Margin* merupakan *rasio profitabilitas* yang dipakai untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa sesudah dikurangi seluruh biaya yang terkait.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Menurut Sofyan (2011: 204) bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Harga Saham

Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Fahmi (2011: 16), harga saham adalah kesepakatan pembeli dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan asset perusahaan. Menurut Sartono (2011: 16), harga saham adalah harga jual saham dari investor yang atau dengan investor yang lain dipasar sekunder.

Hubungan antar Variabel - Variabel Penelitian

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2011: 125), *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal atau ekuitas. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) maka menunjukkan bahwa tingkat hutang yang diterima perusahaan juga semakin besar. Apabila laba tinggi maka harga saham perusahaan tersebut juga akan tinggi

Pengaruh Net Profit Margin Ratio (NPM) Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin Ratio (NPM) menurut Munawir (2014: 64) yaitu mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya. Jika semakin tinggi nilai *Net Profit Margin Ratio* (NPM), maka itu menunjukkan semakin baik. Dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan, maka investor bisa melihat seberapa besar persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan juga biaya non operasional serta beberapa persentase yang tersisa yang bisa membayar dividen kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali pada perusahaannya.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Menurut Sofyan (2011: 156) *Return On Equity Ratio* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. *Return On Equity Ratio* (ROE) diukur dalam satuan persen. Tingkat *Return On Equity Ratio* (ROE) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *Return On Equity Ratio* (ROE) semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity Ratio* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Menurut Soewandi (2012: 146) Data kuantitatif sendiri ialah fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numeric (angka). Data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan Industri Pertambangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* (kepuustakaan) dan teknik dokumentasi. Studi kepuustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono. 2010: 10). Serta mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan Industri Pertambangan.

Metode Analisis Data (Regresi dan Determinasi)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Untuk melihat pengaruh ketiga variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin Ratio* (NPM) dan *Return On Equity Ratio* (ROE) terhadap harga saham. Persamaan regresi linier berganda dengan data panel sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

X_3 = *Return On Equity Ratio* (ROE)

e = Error

Besaran satuan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin Ratio* (NPM) dan *Return On Equity Ratio* (ROE) adalah persen (%) dan besaran satuan Harga Saham adalah rupiah (Rp) sehingga data harus di logaritman terlebih dahulu maka persamaan regresi menjadi :

$$\text{Log } Y = a + \beta_1 \text{log} X_1 + \beta_2 \text{log} X_2 + \beta_3 \text{log} X_3 + e$$

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013: 143). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2009: 228).

Pengujian Hipotesis Uji F dan Uji t

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05

3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$H_o : b_1 = b_2 = b_3$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

$t_{hitung} = \text{koefisien regresi} / \text{standar deviasi}$

- Bila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (Hasil Regresi, Determinasi dan Uji F/Uji t)

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin Ratio* (NPM) dan *Return On Equity Ratio* (ROE) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)		1.305	.985	
1 Debt To Equity Ratio		-2.307	1.962	-.390
Net Profit Margin		-.890	2.354	-.323
Return On Equity Ratio		.084	1.855	.039

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi berganda dengan data panel dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -2,307$, $X_2 = -0,890$ dan $X_3 = 0,084$, konstanta sebesar 1,305 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh :

$$Y = a + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e$$

$$Y = 1,305 - 2,307 X_{1t} - 0,890 X_{2t} + 0,084 X_{3t} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar memberikan arti bahwa apabila *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio* dan *Return On Equity Ratio* diasumsikan = 0, maka Harga Saham secara konstanta bernilai sebesar 1,305.
- Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar -2,307 memberikan arti bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penurunan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar -230,7%.
- Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin Ratio* sebesar -0,890 memberikan arti bahwa *Net Profit Margin Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penurunan *Net Profit Margin Ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar -89%.

4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity Ratio* sebesar 0,084 memberikan arti bahwa *Return On Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penurunan *Return On Equity Ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 8,4%.

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013: 143).

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.346 ^a	.120	.69660	2.391

a. Predictors: (Constant), Return On Equity Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 2, nilai Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.120 hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X₁, X₂, dan X₃ sebesar 12%. Jadi besarnya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin Ratio* (NPM) dan *Return On Equity Ratio* (ROE) terhadap Harga Saham adalah sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independent X₁, X₂, dan X₃.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Hasil Uji F-test
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.918	3	.639	11.875	.001 ^b
Residual	4.773	11	.434		
Total	6.691	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity

Ratio

Berdasarkan table 3, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 1,875 dengan membandingkan F_{tabel} α = 0,05 dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 11, didapat F_{tabel} sebesar 3.59. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (11,875 > 3.59) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin Ratio* (NPM) dan *Return On Equity Ratio* (ROE) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Uji t

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 15-3-1 = 11 (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen). Maka t_{tabel} (α = 0,05, df = 11) diperoleh sebesar 2.200. Dari hasil analisis regresi *output coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized		t	Sig	
BStd. Error	Coefficients						
Beta							
(Constant)	1.305	.985			1.324	.212	
Debt To Equity Ratio	-2.307	1.962		-.390	3.445	.001	
Net Profit Margin	-.890	2.354		-.323	4.640	.003	
Return On Equity Ratio	.084	1.855		.039	-11.065	.000	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4, dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara parsial besarnya pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 3.445, *Net Profit Margin Ratio* sebesar 4.640 dan *Return On Equity Ratio* sebesar 11.065 pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian hipotesis *Debt To Equity Ratio*

Nilai t_{hitung} *Debt To Equity Ratio* sebesar 3,445 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

b. Pengujian hipotesis *Net Profit Margin Ratio*

Nilai t_{hitung} *Net Profit Margin Ratio* sebesar 4,640 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.003 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017

c. Pengujian hipotesis *Return On Equity Ratio*

Nilai t_{hitung} *Return On Equity Ratio* sebesar -11,065 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017

Pembahasan

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio dan Return On Equity Ratio Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin Ratio, Return On Equity Ratio dan Debt To Equity Ratio secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 11, didapat F_{tabel} sebesar 3.59. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,875 > 3.59$) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio dan Return On Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio dan Return On Equity Ratio* secara bersamaan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Besarnya pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio dan Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham adalah sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independent $X_1, X_2, dan X_3$

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio dan Return On Equity Ratio Secara Parsial Terhadap Harga Saham

a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Debt To Equity Ratio* sebesar 3,445 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan

besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

b. Pengaruh *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Net Profit Margin Ratio* sebesar 4,640 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,003 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

c. Pengaruh *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Return On Equity Ratio* sebesar -11,065 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017

SIMPULAN

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio* dan *Return On Equity Ratio* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin Ratio, *Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan $F_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 11, didapat F_{hitung} sebesar 3.59. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,875 > 3.59$) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio* dan *Return On Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio* dan *Return On Equity Ratio* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Debt To Equity Ratio* sebesar 3,445 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017

b. Pengaruh *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Net Profit Margin Ratio* sebesar 4,640 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,003 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

c. Pengaruh *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Return On Equity Ratio* sebesar -11,065 dan t_{tabel} sebesar 2.200 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0.000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, Tahun 2014. **Laporan Keuangan Dan Analisa Laporan Keuangan**, Semarang.
- Algifari. Tahun 2009. **Statistik induktif**. Edisi kedua. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. Tahun 2009. **Sistem Akutansi Penyusunan Prosedur Dan Metode**. Yogyakarta: YKPN.
- C. Van Horne, James, M. Machowicz John, Tahun 2015. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)**, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. Tahun 2011. **Pengantar Pasar Modal**. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Halim. Tahun 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Henry Simamora, Tahun 2012. **Akutansi Manajemen, Edisi 2**, Padang : UPP AMP YKPN.

- Husnan, Said. Tahun 2014. **Manajemen Keuangan Teori Dan Pendapatan. Edisi Keempat.** Yogyakarta: BPFE.
- Idrus, Muhamad, Tahun 2010. **Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Kuantitatif,** Jakarta: Erlangga.
- Imam, Ghozali Imam, Tahun 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Wild, John, Et Al, Tahun 2015. **Analisa Laporan Keuangan, Jilid 2,** Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf Soewandi, Tahun 2012. **Pengantar Metode Penelitian,** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. Tahun 2015. **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S., Tahun 2014. **Analisa Laporan Keuangan,** Yogyakarta: Liberty.
- Priyanto, Dwi. Tahun 2013. **Data Statistik.** Cetakan Pertama. Yogyakarta : Mediakom.
- Sartono, Agus. Tahun 2011. **Manajemen Keuangan.** Yogyakarta: BPFE.
- Sofyan Syafri Harahap, Tahun 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,** Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharyadi Purwanto, Tahun 2014. **STATISTIKA: untuk Ekonomi & Keuangan Modern,** Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Tahun 2010. **Statistik Untuk Penelitian,** Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo, Tahun 2013. **Aplikasi SPSS untuk Smart Riset,** Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. Tahun 2011. **Manajemen Keuangan.** Bandung: Pustaka Krisis.
- Umar, Husein. Tahun 2009. **Metode Penelitian.** Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Press.